

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hipertensi adalah tekanan darah sistol lebih dari 140 mmHg dan diastol lebih dari 80 mmHg (James, 2014). Kejadian hipertensi di Indonesia semakin bertambah dari tahun ke tahun (Rahmadani, 2012). Hipertensi mempunyai angka kejadian yang tinggi di dunia, begitu pula di Indonesia. Kejadian hipertensi sudah mulai banyak terjadi pada usia remaja, dikarenakan perubahan pola hidup seperti pergaulan dengan teman-teman yang merokok dan kemajuan teknologi seperti iklan rokok yang menarik kalangan remaja, sehingga masyarakat semakin tahu tentang rokok, dan semakin berkeinginan untuk mencobanya, karena rokok sangat mudah didapatkan dan murah, sehingga faktor remaja menggunakan rokok menjadi semakin besar di mahasiswa (Mukhibbin, 2012). Identifikasi faktor risiko pada penderita hipertensi menjadi penting untuk mencegah hipertensi, karena remaja merupakan generasi penerus (Rahmalia, 2014).

Faktor penyebab hipertensi ada yang dapat dimodifikasi seperti merokok, konsumsi lemak berlebih, obesitas, konsumsi kopi berlebihan, aktivitas fisik kurang, porsi makan, uang saku dan yang tidak dapat dimodifikasi seperti umur, jenis kelamin, genetik. Pencegahan melalui pengendalian berbagai faktor risiko hipertensi perlu dilakukan untuk menghindari komplikasi yang akan terjadi (Nasution, 2012).

Angka kejadian hipertensi di Indonesia tahun 2013 sebesar 25,8 % dan di Jawa Tengah pada 2013 sebesar 26,4%, prevalensi tertinggi berada di Kalimantan Selatan sebesar 30,8% (Risksedas, 2013). Prevalensi hipertensi remaja di Indonesia sebesar 8,4%. Anak obesitas punya prevalensi hipertensi sebanyak 20 – 30% (Novianingsih, 2012). Beberapa dampak dari hipertensi meliputi serangan jantung sebesar 69%, penyakit stroke 77%, *congestive heart failure* (CHF) 74% (Sekartuti, 2013). Angka kematian akibat hipertensi 9,4 juta/tahun di dunia (Korneliani, 2012). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipertensi menimbulkan banyak kerugian. Hipertensi menyebabkan setidaknya 45% kematian karena penyakit jantung dan 51% kematian karena penyakit stroke (Kenia, 2012).

Remaja zaman sekarang rentan mengalami masalah dan mempunyai gaya hidup yang kurang baik seperti merokok, minum kopi, jarang olahraga (Simamora, 2012). Beberapa penelitian telah membuktikan faktor risiko terhadap hipertensi. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa status gizi berpengaruh pada tekanan darah remaja, obesitas, dan stress juga memengaruhi kejadian hipertensi (Nurifadah, 2012, Mukhibbin, 2012). Penelitian yang lain membuktikan bahwa terdapat pengaruh pola makan, pekerjaan, kebiasaan merokok, kebiasaan istirahat, dan tidak terdapat pengaruh pendidikan, aktifitas fisik terhadap kejadian hipertensi (Simamora, 2012). Penelitian Tama (2014) menyatakan rata rata uang saku di Fakultas Ekonomi untuk biaya makan adalah Rp 500.000,00 (Tama, 2014). Penelitian Munawwarah (2014) rata-rata uang saku di Fakultas Kedokteran untuk biaya makan adalah Rp 750.000,00 (Munawwarah, 2014), Berdasarkan data tersebut terdapat perbedaan antara mahasiswa ekonomi dan fakultas kedokteran.

Penelitian tentang faktor risiko terhadap hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung belum pernah diteliti. Selain itu, peneliti ingin memperoleh data untuk mengetahui faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi

di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Diharapkan dari penelitian tersebut dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya hipertensi pada mahasiswa dan komplikasinya, serta sebagai masukan bagi kampus kedepannya untuk dibangun sarana prasarana olahraga, dan acara olahraga yang bervariasi.

1.2 Rumusan masalah

Faktor apa saja yang memengaruhi kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung ?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap hipertensi pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi.
- b. Membuktikan faktor jenis kelamin berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- c. Membuktikan faktor genetik berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- d. Membuktikan faktor obesitas berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- e. Membuktikan faktor merokok berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- f. Membuktikan faktor konsumsi lemak berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- g. Membuktikan faktor porsi makan berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

- h. Membuktikan faktor uang saku berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- i. Membuktikan faktor olahraga berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- j. Membuktikan faktor meminum kopi berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran data, mengenai faktor risiko terhadap hipertensi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

1.4.2 Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung untuk mengendalikan faktor risiko yang dapat menimbulkan hipertensi agar kesehatan, kualitas hidup meningkat, dan mencegah komplikasi.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NAMA PENELITI, TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Novianingsih E, Kartini A, 2012	Hubungan Beberapa Indikator Status Gizi dengan Tekanan Darah pada Remaja	<i>Cross Sectional</i> dengan jumlah subyek 34 anak dengan usia 11- 14 tahun,	Status Gizi berpengaruh pada tekanan darah remaja
Korneliani K, Meida D, 2012	Obesitas, dan Stress dengan kejadian	<i>Cross Sectional</i> dengan 58 pekerja pada usia 40 – 55 tahun di 15 SD di kecamatan Kalipucang	Obesitas dan tegang berpengaruh pada hipertensi
Simamora Janner P. 2013	Pengaruh karakteristik dan gaya hidup kelompok dewasa madya terhadap kejadian hipertensi	Matched Case Control dengan 131 orang dari berbagai umur di wilayah kerja puskesmas matiti kabupaten humbang hasundutan	Terdapat pengaruh pola makan, pekerjaan, kebiasaan merokok, dan kebiasaan istirahat, dan tidak terdapat pengaruh pendidikan dan aktif itas fisik terhadap kejadian hipertensi